

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh leverage serta *good corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini dapat diringkas sebagai berikut:

1. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0,089$, nilai t hitung $-2,510$ lebih besar secara absolut daripada t tabel $1,984$, dan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi leverage, semakin rendah integritas laporan keuangan perusahaan.

2. *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar

$0,013$, nilai t hitung $2,509 > t$ tabel $1,984$, dan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$.

Dengan demikian, semakin baik penerapan prinsip GCG, semakin tinggi integritas laporan keuangan.

3. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien interaksi leverage dan profitabilitas sebesar $0,093$ dengan nilai t hitung $0,316$ lebih kecil daripada

t tabel 1,984 dan signifikansi $0,753 > 0,05$. Dengan kata lain, baik profitabilitas tinggi maupun rendah tidak memengaruhi hubungan leverage terhadap integritas laporan keuangan.

4. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh *good corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien interaksi GCG dan profitabilitas sebesar 0,003, nilai t hitung 0,041 lebih kecil dari t tabel 1,984, dan signifikansi $0,967 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan antara GCG dengan integritas laporan keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- Perusahaan manufaktur sebaiknya menjaga keseimbangan struktur modal dengan mengendalikan tingkat leverage agar tidak terlalu tinggi, sehingga risiko penurunan integritas laporan keuangan dapat diminimalisir.
- Penerapan prinsip-prinsip GCG harus ditingkatkan, bukan sekadar formalitas, melainkan benar-benar dijalankan dalam setiap aspek pengelolaan perusahaan.
- Profitabilitas hendaknya tidak hanya dijadikan tolok ukur keberhasilan, melainkan juga digunakan untuk mendukung peningkatan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan.

2. Bagi Investor dan Kreditor

- Investor maupun kreditor perlu lebih berhati-hati dalam menilai perusahaan dengan tingkat leverage tinggi karena cenderung memiliki risiko laporan keuangan yang kurang andal.
- Selain menilai kinerja keuangan, penting juga memperhatikan implementasi GCG sebagai indikator kualitas tata kelola dan integritas perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Disarankan agar penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang berpotensi mempengaruhi integritas laporan keuangan, seperti ukuran perusahaan, kualitas audit, atau kepemilikan manajerial.
- Penelitian berikutnya dapat memperpanjang periode observasi atau menggunakan sektor industri yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.
- Disarankan pula untuk menggunakan metode pengukuran yang lebih beragam pada variabel leverage, *Good Corporate Governance* (GCG), integritas laporan keuangan, dan profitabilitas agar hubungan antarvariabel dapat tergambar secara lebih jelas. Pada penelitian selanjutnya, indikator GCG dapat diukur menggunakan peringkat atau skor tata kelola perusahaan (corporate governance rating) agar penilaian terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG menjadi lebih objektif dan terukur. Selain itu, integritas laporan keuangan disarankan diuji dengan dua pendekatan pengukuran, yaitu melalui tingkat konservatisme akuntansi serta rasio Market to Book Value (MBV), sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dan

memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai tingkat keandalan dan kredibilitas laporan keuangan perusahaan.



THE
Character Building
UNIVERSITY